RENCANA INDUK PENGEMBANGAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

INSTITUT KESEHATAN
DAN BISNIS
annisa

INSTITUT DAN KESEHATAN BISNIS ANNISA

Jl. Kranggan No. 30, Desa Puspasari, Citeureup-Bogor Telp. (021) 83732681

Website : www.ikbisannisa.ac.id, Email : ikbisannisa@gmail.com

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tim Penyusun

Pengarah	:	Ns. Rochmayanti, S. Kep., M. Kep. (Rektor)
Penyusun	:	Ns. Wasis Widodo, S. Kep., M. Krp. (Kepala LPPM)
		Dosen
		Warini, S.S.T., M.K.M
		Wahyu Budi Setiawati, S. KM., M.M
		Ns. Ziska Herawaty, S. Kep., MKM. (Dosen)
		Sartika, S.Si.T., Bd., M.Kes
		drg. Ifania, M. KM
		Bayu Purnama Putra, M.Si.
		Yosep Hendri Gumilang, S.E.I., M.M

INSTITUT KESEHATAN DAN BINIS ANNISA

Jl. Karanggan No. 30 Desa Puspasari, Citeureup-Bogor 16810Telp. (021) 83715935

Website : www.ikbisannisa.ac.id Email :ikbisannisa23@gmail.com

YAYASAN ANNISA JAYA
INSTITUT KESEHATAN DAN BISNIS ANNISA
Surat Keputusan Nomor : 110/E/Q/2023, 19 Januari 2023
Jln. Kranggan Nomor 30, Desa Puspasari, Kec. Citeureup, Kabupaten Bogor Telp. 021-83715935
Web: www.ikbisannisa.co.id., email: ikbisannisa23@gmail.com

SURAT KEPUTUSAN REKTOR
NOMOR : 002/LPPM/REK/V/2023

TENTANG

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN
PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT KESEHATAN DAN BISNIS ANNISA

Menimbang : 1. Bahwa Institut Kesehatan dan Bisnis Annisa (IKBis Annisa) menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
2. Bahwa dalam rangka pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud tridharma perguruan tinggi maka perlu ditetapkan Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarkat.
3. Bahwa untuk maksud tersebut perlu ditetapkan Surat Keputusan Rektor Institut Kesehatan dan Bisnis Annisa mengenai penetapan Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarkat.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen
4. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
5. Surat Keputusan Kemendikbud Nomor : 110/E/Q/2023 tentang Pendirian Institut Kesehatan dan Bisnis Annisa
6. Surat Keputusan Yayasan No: 002/STA-YAJ/II/2023 Statuta Institut Kesehatan dan Bisnis Annisa

M E M U T U S K A N

Menetapkan

Pertama : 1. Mengesahkan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Institut Kesehatan dan Bisnis Annisa sebagaimana dinyatakan dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari surat Keputusan ini

Kedua 2. Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat menjadi Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Institut Kesehatan dan Bisnis Annisa

Ketiga

3. Surat Keputusan ini berlaku terhitung mulai ditetapkan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dikemudian hari.

Tembusan
1. Ketua Yayasan Annisa Jaya

Ditetapkan di: Bogor
Pada tanggal : 8 Mei 2023
Rektor IKBis Annisa

Ns. Rochmayanti,S.Kep.M.Kep.
NIDN. 03-220768-05

BAB I
PENDAHULUAN

A. Rencana Induk Penelitian (RIP) Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa

Rencana Induk Penelitian Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa disusun dengan maksud menentukan dan merencanakan terlebih dahulu kegiatanpenelitian yang akan dilakukan Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa pada waktuyang akan datang. RIP Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa sebagai acuanpenelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh peneliti/dosen

. RIP Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa merupakan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa dalam jangka waktu 5 tahun.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Kesehatan dan Bisnis Annisa adalah tempat menumbuh-kembangkan budaya penelitian di perguruan tinggi dan mendorong pendayagunaan hasilnya guna mendukung misi pendidikan tinggi dan pembangunan nasional secara berkelanjutan; tempat pengamalan IPTEKS berdasarkan kebutuhan masyarakat oleh Institut Kesehatan dan Bisnis Annisa, langsung ke masyarakat luas, melembaga, profesional melalui metode ilmiah. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di LPPM Institut Kesehatan dan Bisnis Annisa diklasifikasikan ke dalam tiga program, yaitu :

1. Program pembinaan diarahkan untuk menghasilkan penelitian dan pengabdian masyarakat mandiri, publikasi bertaraf nasional, bahan/materi pendidikan dan bimbingan untuk program D3, S1/S2, dan peningkatan budaya meneliti dan mengabdi kepada masyarakat yang produktif. Program ini mencakup Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang didanai oleh Institut Kesehatan dan Bisnis Annisa, Penelitian Dasar, PenelitianHibah Bersaing.

2. Program Penelitian Mandiri lebih diarahkan untuk menciptakan inovasi dan pengembangan IPTEKS.
3. Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang terkait dengan Kebijakan Publik diarahkan untuk membantu pemerintah dan utamanya pemerintah daerah, juga sebagai dasar pengambilan kebijakan oleh Swasta dari dalam negeri. Tergolong dalam program ini antara lain Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang dibiayai Pemerintah Daerah baik tingkat satu atau tingkat dua, dan perusahaan swasta dalam negeri.

   Bagi Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa yang mengemban Tri Dharma (Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat) penyiapan SDM yang memiliki kemampuan dan kesiapan sesuai dengan tuntutan pembangunan, merupakan salah satu tantangan dan sekaligus peluang. Keterkaitan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara integral memiliki makna yang dalam, khususnya dalam kaitan dengan semakin beratnya tantangan pembangunan.

   Dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat LPPM bekerjasama dengan instansi lain yaitu Simlitabmas, Kementerian Riset dan Teknologi. LPPM Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisabekerjasama dengan Pemerintah baik Pemprov maupun Pemkot/Pemkab di Jawa Barat, dan dengan pihak swasta baik dalam maupun luar negeri.

B. Arah Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa

Arah pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah:

1. **Penelitian**
   a) Penelitian diarahkan dan dikembangkan untuk penguatan penelitian dasar, dan terapan.

b) Pengembangan penelitian diarahkan untuk penguatan penguasaan ilmu kesehatan (*health science*) dan bisnis.

c) Pengembangan penelitian, baik mandiri maupun institusional diarahkan untuk menciptakan unggulan yang menjadi ciri khas institut yang tercermin dalam *roadmap* penelitian untuk memenuhi kebutuhan nasional dan internasional.

2. Pengabdian Kepada Masyarakat

a) Pemberdayaan masyarakat secara inovatif, integratif, dan komprehensif.

b) Pengkategorian jenis pengabdian kepada masyarakat danpengelolaannya disesuaikan dengan visi, misi dan tujuan Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa serta kebutuhan masyarakat.

c) Peningkatan kerjasama dan jejaring (*networking*) dalam bidang pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di tingkat nasional dan internasional, diarahkan untuk pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat.

Dalam rangka mencapai academic milestones yang telah ditentukan maka kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat didasarkan pada pengembangan budaya ilmiah di lingkungan Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa. Oleh karena itu disusunlah Rencana Induk Penelitian (RIP) Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa yang di dalamnyaterdapat 5 Prodi riset unggulan dan roadmap penelitiannya. RIP Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa dibuat agar dapat menjadi arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian institusi dalam jangka waktu 5 tahun mulai dari tahun 2023 hingga 2027.

Harapan yang ingin dicapai adalah agar dalam kurun waktu tertentu akan dicapai hasil yang jelas dan terencana untuk 3 tujuan penelitian yaitu pengembangan keilmuan, dukungan peningkat-an kualitas institusi

dan penyelesaian permasalahan yang terjadi di masyarakat. Penyusunan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini juga bertujuan untuk mengembangkan budaya ilmiah pada penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada Asuhan kebidanan komunitas dan peningkatan kesehatan ibu dan anak, sehingga membawa manfaat nyata, baik untuk kepentingan institusi maupun masyarakat.

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat juga diarahkan pada model kerjasama nasional dan internasional baik secara institusional yang menyangkut finansial maupun tidak. Kerjasama penelitian didasarkan pada prinsip mutualisme untuk menghasilkan produk unggulan dan internasionalisasi bidang penelitian yang dapatdiimplementasikan dalam program pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mencapai academic milestones.

BAB II
LANDASAN PENGEMBANGAN
INSTITUT KESEHATAN DAN BISNIS ANNISA

A. Landasan Pengembangan Penelitian Institut Kesehatan dan Bisnis Annisa

1. Visi Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa

Menjadi Institut Unggul,dan Profesional di tingkat nasional dan internasional tahun 2036.

2. Misi Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa

a. Menyelenggarakan Pendidikan dan pembelajaran secara berkualitas , inovatif, berkelanjutan dan berorientasi global.
b. Meyelenggaran penelitian yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan serta berorientasi kepada kebutuhan Masyarakat
c. Mewujudkan program pengabdian pada masyarkat melalui hasil penelitian , pengembangan IPTEK dan kearifan local yang bernilai guna Masyarakat.
d. Melaksanakan tata Kelola perguruan tinggi yang baik (Good University Governance, Inovasif, mandiri dan mengedepankan pelayanan prima.
e. Menjalin Kerjasama dengan berbagai instansi terkit , baik di dalam maupun di luar negri dalam rangka pelaksanaan tri darma perguruan tinggi secara berkelanjutan untuk meningkatkan keunggulan dan daya saing.

3. Tujuan

a. Menghasilkan karya penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
b. Terlaksananya kerjasama berkesinambungan dengan perguruan tinggi dari institusi terkait dalam upaya peningkatan Tri Dharma PerguruanTinggi.

c. Terciptanya hubungan yang baik antara Akademi Kebidanan dengan masyarakat maupun *stakeholder.*

B. Pengembangan Penelitian Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)

1. Kebijakan Pengembangan Penelitian

Kebijakan Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa dalam pengembangan penelitian danpengabdian kepada masyarakat yang ada di lingkungannya, diarahkan pada peningkatan kualitas dan kuantitas yang dilandasi oleh kebutuhan regional dan nasional untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi persaingan global.

2. Visi LPPM Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa

Menjadi lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mandiri dan inovatif di tingkat nasional dalam pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat.

3. Misi LPPM Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa

a. Meningkatkan kemampuan dan kualitas sumber daya dosen, mahasiswa dan staff administrasi dalam kegiatan penelitian dan pegabdian kepada masyarakat.
b. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat yang relevan .
c. Meningkatkan relevansi IPTEKS terapan yang inovatif.
d. Meningkatkan publikasi artikel ilmiah dalam taraf lokal nasional

4. Tujuan LPPM Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa

a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian
b. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian Masyarakat
c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah, baik nasional maupun internasional
d. Tercapainya peningkatan hasil riset dan pengabdian masyarakat

e. Tersusun dan terlaksananya roadmap riset dan pengabdian masyarakat yang bersifat lintas program
f. Tercapai peningkatan partisipasi dosen agar dapat melaksanakan riset dan publikasi.
g. Tercapai publikasi dosen dalam jurnal ilmiah internasional serta publikasi dosen dalam jurnal nasional terakreditasi.
h. Tercapai peningkatan publikasi hasil riset
i. Tercapainya peningkatan hasil riset dalam bentuk Paten dan HKI
j. Tercapainya peningkatan hasil riset yang berupa buku

5. Strategi Pengembangan LPPM Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa

a. Strategi 1

Mewujudkan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat bidang kesehatan yang unggul dan kompetitif pada tingkat regional berbasis manajemen yang integratif dan komprehensip.

1) Mengoptimalkan alokasi dana sarana prasarana dan lahan untuk penelitian dan pengabdian masyarakat dari sumber lain.
2) Melaksanakan peningkatan kemampuan SDM dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat dengan pelatihan, workshop, dan seminar
3) Melakukan upaya untuk meningkatkan minat penelitian danpengabdian masyarakat dengan menyediakan berbagai kemudahan dan reward dalam penelitian dan pengabdian masyarakat. Antara lain : lomba penelitian dan pengabdian masyarakat.

b. Strategi 2

Menciptakan budaya penelitian dan pengabdian masyarakat pada civitas Institut.

1) Melakukan pemetaan dan pemberdayaan potensi keahlian seluruh dosen
2) Pembentukan kelompok keilmuan yang dapat memfasilitasi dalam terselenggaranya kegiatan penelitian

3) Pembentukan tim pengabdian masyarakat yang bersifat multi disiplin dalam membantu mengatasi munculnya krisis di masyarakat
4) Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat di daerah binaan meliputi perdesaan dan perkotaan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat

c. Strategi 3

Meningkatkan jejaring dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat dengan stakeholder.

1) Mengembangkan daerah binaan dalam penelitian dan pengabdian masyarakat dengan mempertimbangkan kekhasan daerah.
2) Mengembangkan sistem informasi untuk memperluas komunikasi dalam jejaring dengan stake holder
3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis hasil peneltian dasar, terapan, dan inovatif.
4) Meningkatkan deseminasi dan promosi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat secara berkelanjutan.

d. Strategi 4

Dihasilkannya produk unggulan hasil penelitian dan teknologi tepat guna dalam bidang kesehatan.

1) Melakukan upaya untuk meningkatkan jurnal yang sudah ada menjadi jurnal nasional terakreditasi
2) Melakukan upaya untuk meningkatkan publikasi hasil penelitian kedalam jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional
3) Melakukan upaya untuk meningkatkan jumlah penelitian yang menghasilkan Hak Atas Kekayaan Intelektual (HKI).

C. Analisis Kondisi

1. Lingkungan Eksternal

Sebagai suatu lembaga penunjang bagi para staf Institut untuk melaksanakan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang melekat pada staf

Institut tersebut maka eksistensi dan berkembangnya LPPM sangat bergantung pada kemampuan internal LPPM dan dukungan lingkungan eksternal yang mutlak sebagai wujud pengakuan dan kebutuhan stake holders terhadap kepakaran dan keahlian dari peneliti atau pengabdi masyarakat Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa. LPPM sangat menyadari bahwa penguatan organisasi internal merupakan suatu yang sangat penting untuk menunjang pengembangan kerjasama dan jejaring dengan berbagai pihak.

Kerjasama-kerjasama yang terjalin diantaranya adalah kerjasama dalam bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan berbagai institusi meliputi: Penelitian dasar atau Penelitian Dosen Pemula. Penelitian Kerjasama untuk Kebijakan Pemerintah dan Swasta (dalam dan luar negeri) dengan meningkatkan sumberdaya manusia, yaitu melalui Seminar, Pelatihan, dan Workshop. Sedangkan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan meliputi: pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan sumberdaya manusia, konsultasi pada berbagai instansi dan institusi, Seminar, Workshop, pendampingan-pendampingan dan aktivitas-aktivits lainyang sejalan dengan visi dan misi Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa.

2. Produk dan Layanan

LPPM Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisamerupakan sebuah unit pendukung dalam melaksanakan program Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Produk dan layanan yang disediakan oleh LPPM antara lain: melakukan pendataan dan membuat database penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, menyediakan dan menyebarluaskan informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, memfasilitasi dan melaksanakan penelitian/ pengabdian kepada masyarakat. Fungsi fasilitas LPPM bagi para peneliti/pengabdian kepada masyarakat Institut Kesehatan dan Bisnis Annisaadalah melaksanakan sosialisasi terhadap program-program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, mengumpulkan proposal, mengelola, mengirimkan proposal, memonitoring

dan mengevaluasi kegiatan penelitian dan mengabdi kepada masyarakat serta mempertinggi kualitas dan mutu peneliti dan pengabdi kepada masyarakat.

LPPM Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisaberusaha secara terus menerus memperbaiki manajemen internal dan organisasi LPPM, melakukan program sosialisasi dari keseluruhan bagian pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, melaksanakan pendampingan, pelatihan metodologi penelitian dan penyusunan proposal, dan mendorong peningkatan jumlah proposal yang didanai oleh berbagai pihak penyandang dana dengan menekankan pada para peneliti dan pengabdian kepada masyarakat Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa untuk mengusulkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasiskan road map penelitian Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa dan juga topik penelitian yang telah ditetapkan oleh LPPM.

Produk LPPM Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa berupa jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh Dosen Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa pada prodi vokasi diploma III kebidanan dan Diploma III Keperawatan , program sarjana bisnis digital , srjana managemen dan sarjana administrasi rumah sakit sebagai media hasil penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh para peneliti dan pengabdi kepada masyarakat. Jurnal tersebut adalah Jurnal Kompeten, Jurnal Midwifer, Jurnal JPMB bestari, Jurnal Sekolah tinggi ilmu Kesehatan Kendal , Jurnal hangtuah, dan Jurnal Universitas Sahid.

Layanan untuk bidang penelitian yang dilakukan oleh LPPM adalah Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa meliputi layanan: penelitian dasar atau penelitian pemula.

Sedangkan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan meliputi berbagai aktivitas yang dikemas dalam bentuk pelatihan, konsultasi dan pendampingan, seminar, maupun workshop. Sedangkan pengabdian masyarakat yang berbasiskan pada hasil penelitian yang saat ini masih rendah akan ditingkatkan dengan membuat program hibah kompetisi

pengabdian masyarakat sebagai implementasi dari hasil yang mana hal ini sejalan dengan kebutuhan Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa akan pentingnya implementasi hasil-hasil penelitian dan penerapan iptek dalam pengabdian masyarakat.

3. Internal Manajemen dan Organisasi

Pada dasarnya seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa berada dalam koordinasi Rektor yang dalam pelaksanaan sehari-hari dilaksanakan oleh Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

4. Pembagian tugas dan wewenang.

a. Kedudukan LPPM

Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah unsur pelaksana Institut institusi yang melaksanakan tugas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam satu atau sekelompok bidang ilmu tertentu atau lintas bidang ilmu. LPPM dipimpin oleh seorang Ketua yang diangkat dan bertanggung jawab kepada Rektor.

b. Tugas dan Wewenang LPPM

LPPM bertugas dan berwenang melaksanakan dan mengkoordinasikan penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari program pendanaan internal institusi, yang diselenggarakan oleh dosen/tenaga Institut, dengan uraian tugas sebagai berikut:

1) Membuat dan memperbaharui Kebijakan Peningkatan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa sebagai pedoman arah dan kebijakan pengabdian kepada masyarakat Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa, yang mencakup rencana jangka pendek, menengah dan panjang secara menyeluruh untuk Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa.

2) Membantu menyusun Panduan Penyelenggaraan Penelitian Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa, sebagai acuan operasional penyelenggaraan kegiatan penelitian yang berlaku di lingkungan Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa.
3) Membantu menyusun Panduan Penyelenggaraan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa, sebagai acuan operasional penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berlaku di lingkungan Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa.
4) Membuat kesepakatan atau perjanjian kerjasama bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat atas nama Institut Kesehatan dan Bisnis Digital dengan pihak luar setelah mendapatkan persetujuan Rektor.
5) Mengkoordinasikan semua kegiatan Pusat-Pusat Program Studi Institusi.
6) Memberikan pelayanan administrasi berkaitan dengan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari program pendanaan internal institusi, kepada dosen/peneliti berkaitan dengan kegiatan yang akan/sedang/telah dilaksanakan.
7) Memberikan pelayanan konsultasi berkaitan dengan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari program pendanaan internal Institut, kepada dosen/peneliti berkaitan dengan kegiatan yang akan/sedang/telah dilaksanakan.
8) Mengkoordinasikan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen/peneliti yang bersumber dari program pendanaan internal Institut.
9) Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh

dosen/peneliti dan atau pusat studi Institut yang bersumber dari program pendanaan internal Institut.

10) Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat atas nama Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa yang bersumber dari program pendanaan internal Institut.

c. Ketua Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)

Ketua Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) adalah pimpinan dan penanggung jawab utama Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Ketua LPPM diangkat dan diberhentikan oleh Rektor.

d. Ketua LPPM dalam melaksanakan fungsinya mempunyai tugas pokok:

1) Melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi dan Sistem Manajemen Mutu di lingkungan Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
2) Menyusun Kebijakan Peningkatan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Institut Kesehatan dan Bisnis Annisa sebagai panduan arah pembinaan dan pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk seluruh dosen dan unit penelitian di lingkungan Institusi.
3) Mengkoordinasikan seluruh kegiatan yang merupakan tugas LPPM, baik untuk bidang ilmu-ilmu alam dan teknologi maupun untuk bidang ilmu-ilmu social.
4) Membuat kesepakatan kerja bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan lembaga-lembaga di luar Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa.
5) Mengkoordinasikan kerja sama di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan instansi di luar Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa.

6) Mencari sumber-sumber pembiayaan untuk peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, workshop, lokakarya dan seminar dari berbagai instansi atau lembaga baik dalam negri.

5. Peran LPPM Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa

Sesuai dengan Tri Dharma Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa (pendidikan, penelitian, dan pengabdian), peran Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa secara internal maupun eksternal adalah:

a. Menjalankan dua dari Tri Dharma perguruan tinggi tersebut, yaitu melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
b. Merupakan salah satu Unit di Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisayang bertugas menumbuh-kembangkan budaya penelitian di perguruan tinggi dan mendorong pendayagunaan hasilnya guna mendukung misi pendidikan tinggi dan pembangunan nasional secara berkelanjutan.
c. Mencetak peneliti professional dari perguruan tinggi yang menjadi asset bangsa berlandaskan pada keilmuan dan kompetensinya sehingga dapat bermanfaat bagi bangsa dan Negara.
d. Tempat pengamalan IPTEKS berdasarkan kebutuhan masyarakat oleh Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa, langsung ke masyarakat luas, melembaga, profesional melalui metode ilmiah.

Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di LPPM Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa diklasifikasikan ke dalam tiga program, yaitu (1) Program Pembinaan, (2) Program Penelitian Mandiri dan (3) Program Penelitian dan Pengbadian kepada Masyarakat yang terkait dengan Kebijakan Publik.

(1) Program pembinaan diarahkan untuk menghasilkan penelitian dan pengabdian masyarakat mandiri, publikasi bertaraf nasional/internasional, bahan/materi pendidikan dan bimbingan untuk program S1/S2/S3, dan peningkatan budaya meneliti dan mengabdi kepada masyarakat yang

produktif. Program ini mencakup Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang didanai RAB Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa.

(2) Program Penelitian Mandiri lebih diarahkan untuk menciptakan inovasi dan pengembangan IPTEKS.

(3) Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat diarahkan untuk membantu pemerintah utamanya pemerintah daerah yang berkaitan dengan Otonomi Daerah, juga sebagai dasar pengambilan kebijakan oleh Swasta dari dalam dan luar negeri. Untuk Sumberdananya dapat diperoleh dari Pemerintah Daerah baik tingkat satu atau tingkat dua, dan perusahaan swasta dalam dan luar negeri.

6. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) di LPPM terdiri dari staf Dosen yang duduk di dalam jabatan struktural yakni Ketua dan Sekretaris LPPM. Dimana riwayat pendidikan terakhir ketua dan Sekretaris adalah S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat.

7. Tenaga Peneliti

Tenaga peneliti yang ada dilingkungan Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisaterdiri dari Dosen dan Peneliti pada pusat riset dilingkungan Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa. Riset yang dilakukan oleh dosen dan peneliti Prodi Diploma III Keperawatan, Diploma III Kebidanan , Sarjana Bisnis Digital, Sarjana Managemen , Sarjana Administrasi Rumah Sakit ,terdiri dari 3 jenis yaitu riset internal Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa, riset eksternal Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa dan riset mandiri termasuk Karya Ilmiah Akhir, Skripsi, Tesis. Berdasarkan data yang dimiliki oleh LPPM Institut Kesehatan dan Bisnis Annisa. Adanya motivasi dosen untuk melakukan penelitian. Walaupun belum mendapatkan hibah bias namun dapat melaksanakan risetnya secara mandiri dan juga mendapatkan dana dariinternal Yayasan Annisa Jaya.

8. Dana

Dalam mengembangkan skema hibah riset yang akan dilaksanakan oleh Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisamaka terdapat 2 sumber pendanaan riset, yaitu hibah internal yang berasal dari Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa dan mengharapkan hibah eksternal Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa yang berasal dari instansi diluar Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa seperti Kemendiknas-DIKTI, Kementrian Kesehatan.

9. Capaian Rencana yang Sudah Ada

Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisasebagai sebuah institusi pendidikan kesehatan menjadi garda terdepan dalam pengembangankeilmuan dan pengabdian masyarakat dibidang kesehatan. Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa juga dituntut untuk berperan aktif dalam berkontribusi tidak hanya kepada Negara dan bangsa Indonesia tapi juga peradaban dunia dan kemanusiaan.

Berlatar belakang pada keperluan penyelesaian masalah bangsa dan masyarakat dunia khususnya di bidang kesehatan yang mendesak bahkan darurat dan melihat pada sejarah, kemampuan serta tanggung jawab Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisasebagai instansi pendidikan kesehatan dalam memberikan kontribusi nyata untuk mempertahankan dan meningkatkan peradaban dan kemanusiaan perlu dibuat sebuah langkah strategis yang cerdas dan dinamis bagi kegiatan riset dan pengabdian masyarakat Akademi kebidanan Annisa Jaya. Strategi yang dipilih adalah penentuan sebuah fokus riset yang dilandaskan pada kepakaran yang dimiliki periset InstitutKesehatan Dan Bisnis Annisa. Fokus riset atau riset yang diunggulkan bukanlah sebuah impian, riset yang diunggulkan adalah dimana kita memang unggul (proses bottom up melalui identifikasi kompetensi riil dari track record seorang periset) dan mampu bersaing di skala internasional, dengan cara yang cerdas memilih topik (jenis riset yang diunggulkan) yang unik.

Riset yang diunggulkan harus mampu memberi penyelesaian bagi masalah bangsa dan dunia.

Riset yang diunggulkan dapat dicapai / diraih dengan memobilisasi / menggalang para periset "militan" dan ilmuwan yang secara aktif selalu ikut dalam kegiatan penelitan ilmiah; tanpa henti dan berkeyakinan akan dapat memberikan sesuatu hasil. Riset yang diunggulkan diharapkan dapat menghasilkan penelitian yang layak penting, berkualitas tinggi, dan bermanfaat besar bagi peradaban dan kemanusiaan". Indikator tertinggi dari karya semacam itu adalah penghargaan. Sedangkan indicator umum yang realistis adalah karya-karya yang dipublikasikan di Jurnal Nasional maupun Jurnal Internasional.

Untuk melakukan hal tersebut, diperlukan sumber daya, baik dana maupun manusia, yang tidak sedikit. Dengan demikian, Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisatidaklah mungkin menempatkan seluruh civitas dan disiplin ilmu yang berada dibawahnya dititik terdepan, ataupun memilih satu atau dua disiplin ilmu untuk diunggulkan. Cara yang cerdas untuk membawa Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisake titik terdepan pengembangan ilmu adalah dengan mengedepankan keistimewaan Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisasebagai lembaga pendidikan tinggi yang komprehensif yang memiliki disiplin ilmu dalam bidang kesehatan. Oleh karena itu pelibatan berbagai periset dan kelompok secara mono-disiplin, oligo-disiplin, bahkan antar-disiplin dalam klaster-klaster riset atau kelompok peminatan berdasarkanfokus riset yang relevan dan kelompok riset unggulan merupakan suatu keistimewaan tersendiri bagi Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa. Dalam menentukan fokus riset atau riset yang diunggulkan paling tidak dua hal yang dipertimbangkan. Pertama, relevansi dan kegunaannya yang besar bagi menopang perkembangan peradaban bangsa diera global. Penentuan fokus riset dapat dilakukan melalui pemberian hibah-hibah riset Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa. Kedua, fokus riset tersebut diharapkan

memuat kekuatan dan kesempatan untuk berkompetisi dengan competitor potensial ditingkat nasional, regional maupun internasional sesuai dengan kompetensi paraperiset Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa. Cara ini sekaligus membuka peluang lahirnya kreativitas kajian antar disiplin ilmu di bidang kesehatan.

10. Potensi di bidang riset, bidang SDM, bidang sarana dan prasana, organisasi manajemen

LPPM Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa merupakan sebuah lembaga pendukung dalam pelaksanaan program Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Produk dan layanan yang disediakan oleh LPPM antara lain: melakukan pendataan dan membuat database penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, menyediakan dan menyebarluaskan informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, memfasilitasi dan melaksanakan penelitian/pengabdian kepada masyarakat. Fungsi fasilitasi LPPM bagi para peneliti/pengabdi kepada masyarakat Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa adalah melaksanakan sosialisasi terhadap program-program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, mengumpulkan proposal, mengelola, mengirimkan proposal, memonitoring dan mengevaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta mempertinggi kualitas dan mutu peneliti dan pengabdi kepada masyarakat.

LPPM Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa berusaha secara terus menerus memperbaiki manajemen internal dan organisasi LPPM, melakukan program sosialisasi dari keseluruhan skim pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, melaksanakan pendampingan, pelatihan metodologi penelitian dan penyusunan proposal, dan mendorong peningkatan jumlah proposal yang didanai oleh berbagai pihak penyandang dana dengan menekankan pada para peneliti dan pengabdi kepada masyarakat Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa untuk mengusulkan penelitian dan pengabdian

kepada masyarakat berbasiskan road map penelitian Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa.

Pada saat ini LPPM Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisatelah mengembangkan sistem informasi dalam pendataan kegiatan-kegiatan penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat sehingga data base dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh LPPM maupun difasilitasi oleh LPPM sudah dapat dibuat. Penerapan sistem informasi ini sangat diperlukan tidak saja agar informasi dapat dengan mudah dan lebih cepat disampaikan namun juga agar para peneliti/pengabdi kepada masyarakat dapat melakukan registrasi penelitian/pengabdian kepada masysrakat secara on-linedi masing-masing unit dan tidak harus secara fisik melalui LPPM namun tetap terintegrasi. Sehingga dengan demikian dapat dibuat data basepenelitian dan pengabdian kepada masyarakat Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa secara menyeluruh.

Layanan untuk bidang penelitian yang dilakukan oleh LPPM Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa meliputi layanan: penelitian dasar, penelitian terapan, penelitian kerjasama untuk kebijakan pemerintah dan swasta (dalam dan luar negeri), sedangkan Pengabdian kepada masyarakat yangdilaksanakan meliputi berbagai aktivitas yang dikemas dalam bentukpelatihan, konsultasi dan pendampingan, seminar, pameran maupun workshop, sedangkan pengabdian masyarakat yang berbasiskan pada hasil penelitian yang saat ini masih rendah akan ditingkatkan dengan membuat progran hibah kompetisi pengabdian masyarakat sebagai implemantasi dari hasil penelitian yang mana hal ini sejalan dengan kebutuhan nasional akan pentingnya implemantasi hasil-hasil penelitian dan penerapan iptek dalam pengabdian masyarakat. Kita sadari bersama bahwa seringkali bidang- bidang yang ditawarkan oleh pihak penyandang dana eksternal (nasional/internasional) kurang sinergis dengan tema-tema unggulan dan kekhususan yang ditetapkan oleh Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa.

Maka saat ini sudah sangat mendesak dan sangat diperlukan dukungan bagi tercapainya keunggulan-keunggulan Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisadengan menetapkan skim pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat nasional yang ditujukan untuk menjamin bahwa sebagian penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan oleh para peneliti dan pengabdian masyarakat Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa sesuai dengan arah penelitian yang telah ditetapkan di dalam roadmap penelitian dan pengabdian pada masyarakat Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa.

Pendanaan internal ini berfungsi sebagai stimulator bagi peneliti dan pengabdi pada masyarakat untuk secara bertahap membudayakan suatu kerja kelompok secara interdependensi dan terintegratif dengan mengusung tema-tema unggulan dan kekhususan Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa baik dalam bidang penelitian maupun pengabdian pada masyarakat. Pendanaan internal ini diperlukan juga untuk meningkatkan atmosfir Institut yang berorientasi pada penelitian unggulan berbasis core science yang memungkinkan dibentuknya jalinan kerjasama dengan pihak-pihak eksternal (pemerintah, swasta, LSM) nasional maupun internasional dalam pengembangan tema-tema penelitian dan pengabdian masyarakat unggulan Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa.

Secara umum pengabdian kepada masyarakat Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa dirancang sebagai wadah yang seluas mungkin bisa menampung aspirasi Institut dalam bentuk tindak lanjut hasil penelitian; kajian dan pengembangan ilmu; kerjasama; dan layanan yang saling berkaitan untuk pengembangan kewilayahan dan pemberdayaan masyarakat. Beberapa Komisi LPPM sejatinya sudah memiliki wilayah-wilayah binaan sesuai dengan kompetensi keilmuan di Komisi tersebut bekerjasama dengan beberapa Unit misalnya dengan Desa Bojong Kulur, Desa parung Ponteng , Puskesmas Ciri Mekar, Puskesmas Cibinong , Puskesmas Citeurep,

Puskesmas Cimandala, Puskesmas Keradenan dan sekolah binaan dalam pengabdinan masyarakan di SMK Annisa Jaya namun untuk lebih mendorong dicapainya tujuan utama pengabdian kepada masyarakat berupa pengembangan kewilayahan dan pemberdayaan masyarakat berdasarkan isu.

11. Analisis SWOT

Pelaksanaan evaluasi diri dilaksanakan melalui beberapa tahap yakni tahap pengumpulan data yang dilakukan dengan menggali data dari sistem informasi yang sudah dilaksanakan baik di tingkat Unit maupun di Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa maupun penggalian data dari para stake holders. Selanjutnya data dianalisis kemudian hasil analisis tersebut direview lagi secara bertingkat seingga dapat diidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman serta kemajuannya berdasarkan analisis SWOT tersebut. Dari hasil analisis dapat diidentifikasi kekuatan, kelemahan dan akar permasalahannya kemudian digunakan sebagai landasan untuk alternative solusi dalam mengatasi kelemahan-kelemahan dan meningkatkan kekuatan dan kinerja lembaga.

Dokumen evaluasi diri Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) berisi gambaran saat ini dan capaian kinerja Unit serta kendala-kendala, permasalahan dan akar permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian tujuan dari Unit dan alternatif solusi yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan. Evaluasi diri dibuat secara sistematik untuk menghimpun dan mengolah data yang sahih dengan melibatkan seluruh komponen Unit (pengelola, dosen peneliti/pengabdi masyarakat, karyawan, mahasiswa dan rekanan-rekanan maupun stake holders lainnya) sehingga diharapkan mampu menampilkan kondisi faktual lembaga yang nantinya dapat digunakan sebagai alat kontrol dan perbaikan kinerja unit.

Evaluasi diri LPPM Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisadilaksanakan melalui beberapa tahap yakni tahap pengumpulan data yang dilakukan dengan menggali data dari sistem informasi yang sudah dilaksanakan baik di

tingkat Unit maupun di Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisamaupun penggalian data dari para stake holders. Selanjutnya data dianalisis oleh tim pelaksana penyusunan evaluasi diri yang dibentuk berdasarkan Surat Tugas Ketua LPPM. Kemudian hasil analisis tersebut direview lagi secarabertingkat sehingga dapat diidentifikasi Kekuatan, Kelemahan, peluang dan ancaman serta fenomena masalah, akar permasalahan dan alternatif solusinya.

Dari aspek-aspek yang telah dianalisis maka dapat diidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi oleh LPPM yakni: Penelitian-penelitian yang dilaksanakan sebagian masih bersifat monodisiplin, pengajuan proposal oleh para peneliti/pengabdi masyarakat sudah cukup memadai namun sebagian besar masih dalam area penelitian-penelitian dasar dan terapan dan belum banyak yang berlanjut menjadi penelitian difusi iptek maupun peningkatan kapasitas produksi, ketidakpastian keberlanjutan pendanaan penelitian hingga tercapainya output/outcome (produk/model) sebagaimana yang diharapkan karena masih menggantungkan pada sumber dana internal, publikasi hasil penelitian/pengabdi kepada masyarakat masih rendah, kebijakan pajak yang cukup memberatkan, kerjasama internasional baik penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat masih relatif rendah, keterlibatan dosen dalam pengabdian kepada masyarakat masih rendah, program pengabdian kepada masyarakat melalui Pembangunan Kesehatan Masyarakat Desa (PKMD) masih kurang focus dan belum mendukung terciptanya wilayah-wilayah binaan dan optimalisasi peran dosen/mahasiswa dalam program pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud SocialResponsabilty Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa.

Adapun akar masalah yang teridentifikasi adalah: masih sedikitnya penelitian yang bersifat interdisipliner dan kurang mengoptimalkan potensi core bussines Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa secara terintegrasi, belum adanya pokja atau tim yang mampu menjembatani dan mengoptimalkan

hasil-hasil penelitian /pengmas menjadi suatu produk/model yang unggul dan implementatif di masyarakat atau stake holder lainnya, minimnya penelitian-penelitian yang bersifat implementatif dan percepatan difusi, belum ada pola pendanaan yang dikembangkan Institusi untuk menjamin terlaksananya

Penelitian unggulan Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisasecara berkelanjutan dan masih sedikitnya penelitian-penelitian yang siap dikerjasamakan dengan industry dan belum implementatifnya modul-modul yang mendukung pelaksanaan PKMD dengan mengusung tema-tema spesifik.

Sedangkan alternatif solusi yang akan dilaksanakan antara lain: mengoptimalkan dan meningkatkan payung-payung penelitian berbasiskan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa yang didukung oleh para peneliti dari berbagai disiplin keilmuan. Perlunya skim pendanaan internal untuk penelitian dan pengmas unggulan Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisayang mengacu pada roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat guna tercapainya "produk" unggulan Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisadengan outcome yang jelas dan sesuai dengan target capaian. Meningkatkan sosialisasi skim pendanaan penelitian/pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan dan peningkatan partisipasi dosen dalam penelitian-penelitian yang bersifat percepatan difusi iptek dan peningkatan kapasitas produksi, meningkatkan jejaring dengan berbagai pihak, baik nasional maupun internasional serta melibatkan seluruh komponen mahasiswa maupun dosen.

Dari data analisis yang telah dilakukan pada masing-masing sektor maka dapat disimpulkan analisis SWOT Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa.

ANALISIS SWOT

A. KEKUATAN

1. Tersedianya anggaran institusi untuk penelitian dan pengabdian masyarakat
2. Memiliki SDM (dosen) dengan jumlah yang cukup dan kompetenuntuk melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat
3. Memiliki wilayah binaan sebagai sarasaran untuk pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat
4. Memiliki jurnal nasional dan internasional (langganan) sebagai refensi melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat.

B. KELEMAHAN

1. Kurangnya SDM pengelola LPPM
2. Belum terbentuknya system pengelolaan penelitian dan pengabdian masyarakat
3. Kurangnya alokasi anggaran penelitian dan pengabdian masyarakat
4. Kurangnya inisiatif SDM (Dosen)
5. Belum ada reward maupun sanksi untuk memotivasi dosen melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat
6. Tugas tambahan menjadi prioritas
7. Kurangnya animo akademi lain untuk bertukar artikel ilmiah
8. Kerjasama antara instansi lain untuk arah penelitian dan pengabdian masyarakat masih belum optimal.

C. PELUANG

1. Banyaknya tawaran dan kerjasama dan hibah dalam melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang belum dimanfaatkan
2. Banyaknya komunitas masyarakat dan instansi yang membutuhkan informasi dan pembinaan di bidang Kesehatan dan Bisnis .
3. Kesempatan membangun relasi atau link untuk kerjasama dengan berbagai stakeholder masih sangat terbuka

4. Kreativitas memungkinkan mengatasi hambatan kekurangan sesuai sarana dan prasarana
5. Kesempatan lebih banyak untuk mengakses dana hibah

D. ANCAMAN

1. Peningkatan jumlah dan kualitas dari kompetitor
2. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi
3. Persaingan dari lembaga-lembaga atau institusi lain
4. Permintaan jasa penelitian dan kerjasama diambil oleh institusi lain yang lebih siap melayani.
5. Tingkat kompetensi yang semakin tinggi baik internal maupun eksternal.

BAB III
GARIS BESAR RIP
INSTITUT KESEHATAN DAN BISNIS ANNISA

Riset dan pengabdian masyarakat merupakan komponen utama Tridharma Perguruan Tinggi. Seiring dengan komitmen untuk mencapai Competitiveness campus, pengembangan kegiatan riset harus diarahkan agar memiliki benchmark ditingkat internasional. Penetapan kegiatan riset harus dilaksanakan dengan baik sehingga dapat mecapai visi dan misi riset yang telah ditetapkan.

A. Tujuan RIP Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa

Untuk mencapai Competitiveness campus diperlukan strategi-strategi baik dalam mencapai riset yang berkualitas. Pengembangan dan strategi dilaksanakan dalam dua hal utama, yaitu peningkatan kapasitas internal dan peningkatan daya saing di tingkat internasional.

Tujuan Rencana Induk Penelitian adalah:

1. Terlaksananya manajemen riset yang terstruktur, tranparan dan akutabilitas dan sesuai dengan standar internasional dan standar nasional
2. Tersusun dan terlaksananya roadmap riset dan pengabdian masyarakat yang bersifat lintas dan multi disiplin yang menunjang pembangunanberkelanjutan untuk kepentingan Indonesia dengan mempertimbangkan kelayakan pencapaian di bidang excellence.
3. Mendorong, mengakomodasi dan memfasilitasi pengembangan penelitian yang bermutu, terarah dan terencana yang berstandar nasional maupun internasional
4. Mengembangkan payung dan kluster penelitian yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, dan kesehatan dalam upaya membentuk kompetensi inti institusi

5. Membangun networking dan resource sharing penelitian interdisipliner untuk tumbuh kembangnya kelompok bidang ilmu yang berorientasi padaproduk, model atau kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat
6. Mendorong pengembangan penelitian yang relevan dengan permasalahandan kebutuhan masyarakat, pengembangan keilmuan dan pembangunan bangsa.
7. Tercapai peningkatan partisipasi Guru Besar dan dosen agar dapat melaksanakan riset dan publikasi sesuai dengan kepakarannya.
8. Terlaksananya riset kolaborasi internasional, kolaborasi regional dan kolaborasi nasional yang hasilnya berkontribusi dalam penyelesaian masalah nasional, regional dan global.
9. Tercapai publikasi dosen dalam jurnal ilmiah internasional dengan citation index tinggi serta publikasi dosen dalam jurnal nasional terakreditasi
10. Tercapai peningkatan publikasi hasil riset pada tataran seminar internasional
11. Tercapainya peningkatan hasil riset dalam bentuk Paten dan HKI
12. Tercapainya peningkatan hasil riset yang berupa buku ajar dan buku teks

B. Sasaran pelaksanaan

Dalam mewujudkan tujuan riset diperlukan pembenahan, pengembangan dan peningkatan seluruh aspek yang sasaran pembenahan dan peningkatannya ditujukan kepada:

1. Manajemen Riset
2. Sumberdaya Riset: Dosen, Mahasiswa S2, S1, dan Tenaga Pendukung
3. Sumber Keuangan: Hibah Internal Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa
4. Infrastruktur: Laboratorium, alat tetap dan bergerak
5. Sarana Penunjang lain: Perpustakan, Jurnal online
6. Kebijakan Riset: Alur, Standar Operating Procedure/SOP, Panduan Riset, Kebijakan Kolaborasi Riset
7. Sarana publikasi: Jurnal Nasional dan Jurnal Internasional

8. Sarana tindak lanjut hasil riset: kerjasama dalam tindak lanjut HKI,teknologi terapan dan implementasi dalam masyarakat

C. Strategi dan kebijakan Pengembangan LPPM

Strategi Pengembangan Penelitian di LPPM Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa dikelompokkan dalam 4 peta yaitu peta kebijakan, input, proses penelitian dan output/outcome.

Strategi pengembangan kebijakan Penelitian di LPPM diarahkan sesuai visi, misi Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa serta motonya yaitu Excellence with Morality artinya keunggulan yang didasarkan atas moral agama baik dari sisi input, proses maupun output dan outcome nya.

Pengembangan Kebijakan penelitian di Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisaharus dapat dipertanggung jawabkan secara moral agama yang melingkupi semua kegiatan penelitian sehingga dapat bermanfaat bagi kemaslahatan dan kesejahteraan umat manusia.

Strategi pengembangan input penelitian meliputi pengembangan sumber daya manusia (kuantitas, kompetensi dan minat meneliti), program, infrastruktur penelitian, networking, isu strategis dan data pemetaan awal, kualitas dan kuantitas usulan serta dana yang cukup untuk melaksanakan penelitian. Pengembangan proses penelitian diarahkan pada kualitas dan prosedur perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian yang intensif dan dapat dipertanggung jawabkan, evaluasi dan pemantauan penelitian untuk menjamin kualitas penelitian serta pelaporan yang tepat waktu dengan validitas yang dipercaya. Output penelitian ditetapkan sesuai dengan tingkat luaran dan dana yang tersedia sehingga menghasilkan dampak (outcome) yang baik pada keilmuan, pengembangan insitusi maupun manfaatnya bagi masyarakat.

D. Formulasi Strategi Pengembangan Penelitian di LPPM

1. Langkah yang perlu dilakukan untuk pengembangan kebijakan penelitian yaitu:
   a. Perlunya ditetapkan arah dan rencana penelitian 5 tahun mendatang yang dituangkan dalam Rencana Induk Penelitian (RIP)
   b. Semua tahapan penelitian mulai dari input, proses dan output harus didasarkan atas azas manfaat yang sebesar-besarnya bagi kemaslahatan dan kesejahteraan umat manusia, berdaya guna tinggi, lebih mengutamakan keunggulan dan tidak bertentangan dengan moral agama.
   c. RIP akan diperbaiki dan disusun ulang untuk mendapatkan manfaat yang sebesar-besarnya baik sebelum atau sesudah masa 5 tahun berakhir.
2. Langkah yang perlu dilakukan untuk pengembangan input penelitian yaitu:
   a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya peneliti serta mendorong minat meneliti.
   b. Mendorong kerjasama nasional dan internasional untuk memperbaiki kualitas penelitian ditinjau dasi sisi sarana dan prasarana, keilmuan, serta dana penelitian.
   c. Memberikan pelatihan penyusunan proposal baik yang diajukan pada tingkat nasional maupun internasional sehingga meningkatkan kualitas penelitian.
3. Langkah yang perlu dilakukan untuk pengembangan proses penelitian yaitu:
   a. Proposal penelitian sebelum diajukan harus diseminarkan terlebih dahulu pada tingkat Departemen atau Laboratorium, mendapat masukan dari ahli sesama bidang ilmu dan melakukan revisi sehingga dihasilkan proposal yang berkualitas dan mencegah plagiarisme.
   b. Melakukan seleksi yang ketat terhadap proposal penelitian yang diajukan.
   c. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian.
   d. Hasil yang diperoleh dilaporkan tepat waktu dan disiapkan luarannya seperti artikel ilmiah, buku ajar, produk dan sebagainya.

4. Langkah yang perlu dilakukan untuk pengembangan output penelitian yaitu:
   a. Luaran penelitian harus dijelaskan pada waktu penandatanganan kontrak penelitian dan harus disampaikan pada saat akhir penelitian.
   b. Perlu adanya pemberian reward bagi peneliti yang telah melakukan penelitian dengan hasil yang baik.
   c. Perlu adanya reward bagi peneliti yang dapat mempublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau jurnal internasional.
   d. Perlu adanya bantuan/hibah bagi peneliti yang akan mengurus HKI atau paten
   e. Perlu pengembangan jurnal ilmiah nasional yang terakreditasi.

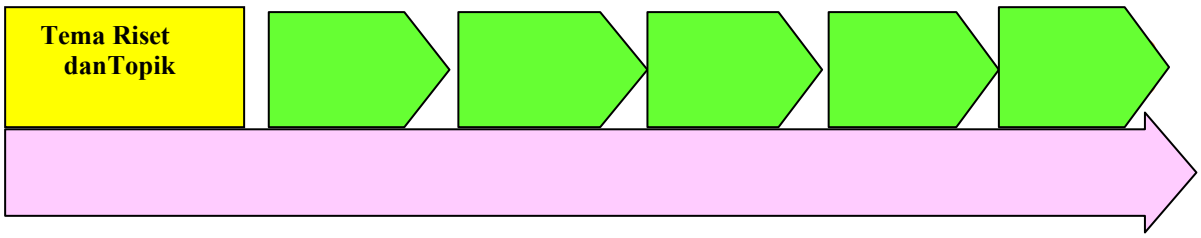
BAB IV
SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA

Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa sebagai sebuah institusi pendidikan kesehatan menjadi garda terdepan dalam pengembangan keilmuan dan pengabdian masyarakat di bidang kesehatan. Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa juga dituntut untuk berperan aktif dalam berkontribusi tidak hanya kepada Negara dan bangsa Indonesia tapi juga peradaban dunia dan kemanusiaan. Berlatar belakang pada keperluan penyelesaian masalah bangsa dan masyarakat dunia yang mendesak bahkan darurat dan melihat pada sejarah, kemampuan serta tanggung jawab Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisadalam memberikan kontribusi nyata untuk mempertahankan dan meningkatkan peradaban dan kemanusiaan, perlu dibuat sebuah langkah strategis yang cerdas dan dinamis bagi kegiatan riset dan pengabdian masyarakat Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisauntuk mendukung keberhasilan pengintegrasian Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa sebagai campus unggulan dan peningkatan keunggulan riset, program jangka pendek yang harus diselenggarakan adalah riset yang bersifat lintas-dan multi-disiplin dengan mengkaji ketepatan tema- tema yang diperlukan oleh bangsa dan dunia.

Untuk merealisasikan kegiatan riset yang bersifat interdisiplin melalui kolaborasi antar rumpun ilmu, riset unggulan, per group (kelompok ilmu), pusat riset, program studi, dan lainnya, perlu disiapkan langkah strategis berupa:konsep, kebijakan, dan mekanisme. Tujuan memantapkan integrasi riset intra dan antar rumpun ilmu diharapkan dapat mendorong terlaksananya kerjasama di Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa. Pendekatan multi disiplin ini akan dijadikan focus utama guna penyelesaian masalah bangsa dan dunia.

Untuk mengukur capaian kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam matriks berikut ini akan disampaikan capaian-capaian dalam tiap

tahunnya untuk masing-masing kegiatan baik kegiatan penelitian maupun kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari tahun 2023 hingga tahun 2027.



Tema yang diambil untuk Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sangat dianjurkan sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukanm, sehingga hasil penelitian bisa menjadi alasan atau dasar dari pengabdian kepadamasyarakat yang akan dilakukan, Berikut tema keilmuan dalam prodi vokasi dan sarjana sebagai berikut :

Penelitian Prodi Diploma III Keperawatan	• Keperawatan Gawat Darurat dan Kritis • Keparawatan Medikal Bedah • Keperawatan Anak • Keperawatan Jiwa • Keperawatan Maternitas • Keperawatan Gerontik • Keperawatan Keluarga dan Komunitas
Penelitian Prodi Diploma III Kebidanan	• Asuhan Kebidanan Islami • Kesehatan Reproduksi • Asuhan Neonatus, Bayi dan Balita • KB • Kebidanan Komunitas
Penelitian Prodi Sarjana Administrasi Rumah Sakit	• Sistem Informasi Rumah Sakit • Promosi Kesehatan • Managemen Administrasi Rumah Sakit • Managemen Strategi Administrasi Rumah Sakit
Penelitian Prodi Sarjana Manajemen	• Stategi Marketing • Managemen Pemasaran • Manajemen Strategi • Manajemen Ekonomi
Penelitian Prodi Sarjana Bisnis Digital	• Pemasaran internet • Akuntansi manajemen • E-marketing & E-crm

	• Computer web development
	  • Sistem informasi akuntansi
	  • Analisis perilaku konsumen
	  • Manajemen strategi
	  • Product development
	  • Fintech industry

BAB V
RENCANA STRATEGIS

Rencana, strategi, dan target pengembangan ini pada hakikatnya merupakan suatu upaya terencana untuk mengatasi permasalahan permasalahan yang dihadapi untuk penelitian. Sebagaimana yang telah diuraikan pada Rencana, Strategi dan target pengembangan ini disusun dengan mempertimbangkan tingkat urgensi permasalahan, sehingga masing- masing permasalahan memiliki skala prioritasnya sendiri. Oleh karena itu, rencana, strategi dan target pengembangan ini disusun untuk menjawab berbagai permasalahan yang tertuang dalam RIP.

A. Penelitian

Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang terkait dengan bidang penelitian, pengembangan penelitian akan dititik beratkan pada peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian. Disamping itu juga perlu diverifikasi kerjasama dalam kerangka penggalian dana, rekruitmen tenaga ahli peneliti, dan pengembangan media komunikasi hasil penelitian.

1. Rencana Pengembangan

   Pendayagunaan dan maksimalisasi peran lembaga penelitian beserta pusat studinya sebagai pusat pengembangan ilmu, pusat pengembangan SDM, pusat kerjasama keilmuan, serta pusat jaringan informasi dan komunikasikeilmuan.

2. Strategi Pengembangan
   a. Sosialisasi arah pengembangan penelitian baik untuk penelitian regular maupun non-reguler (penelitian unggulan, penelitian kelembagaan, penelitian untuk pembangunan, dan penelitian untuk penertiban)
   b. Pemantapan tatakrama dan tata cara (prosedur dan mekanisme) penelitian

c. Pengembangan kekhasan bidang yang bernilai komperatif atau alternatif berdasarkan visi, misi, kebutuhan dan potensi wilayah yang memungkinkan terwujudnya pengakuan keilmuan dari masyarakat Institut.
d. Pengembangan penelitian unggulan baik yang bersifat instruksional (kepentingan pengembangan kelembagaan) dan riset-riset unggulan yang berskala nasional
e. Pemberdayaan staf ahli dan lembaga penelitian yang dipersiapkan secara khusus dalam bidang-bidang yang menunjang pengembangan perguruan.
f. Meningkatkan kualitas penelitian dosen dengan model training, workshop, seminar, dan diskusi.
g. Meningkatkan komunikasi hasil-hasil penelitian dalam bentuk publikasi jurnal, majalah dan buku.
h. Memaksimalkan aktifitas dan fungsi lembaga penelitian sebagai garda terdepan bidang penelitian.
i. Peningkatan kerjasama dengan lembaga diluar Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisayang mencakup :
   - Kerjasama dengan lembaga penyandang dana (sponsorship).
   - Kerjasama penelitian keilmuan, pengembangan, potensi wilayah, Lembaga Pemerintah dan Swasta.
   - Kerjasama riset pengembangan produk yang mengarah pada konsultan jasa.
   - Kerjasama pelatihan bidang penelitian dalam rangka peningkatan kualitas peneliti.
   - Jaringan komunikasi dan penyebaran hasil-hasil penelitian.

3. Target Pengembangan
   a. Secara kuantitatif persentase penelitian dosen sudah mencapai sebesar 50% pertahun dari jumlah dosen yang ada diakui sebagai penelitianunggulan dengan ciri khas Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa.

b. Secara administrasi lembaga penelitian dapat berfungsi penuh sebagai alat kontrol dan monitoring penelitian dosen baik yang berkaitan dengan penelitian yang dibiayai perguruan, peneliti sendiri, maupun penyandang dana lain.
c. Unit penelitian mempunyai staf ahli peneliti.
d. Hasil kerjasama penelitian minimal 25% pertahun dari jumlah penelitian yang diselenggarakan.
e. Hasil-hasil penelitian dapat diterbitkan secara rutin dan dikomunikasikan.

B. Pengabdian Pada Masyarakat

Untuk mengatasi permasalhan-permasalahan yang terkait dengan kegiatan pengabdian pada masyarakat, rencana, strategi, dan target pengembangan disusun sebgai berikut :

1. Rencana Pengembangan
   a) Penataan fungsi dan tanggungjawab lembaga pengabdian pada masyarakat dalam kaitannya dalam bentuk-bentuk pengabdian yang dikembangkan.
   b) Memaksimalkan peran kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagai media pengembangan masyarakat. Ini dimaksudkan agar dapat menyelesaikan persoalan yang dihadapi.
   c) Kerjasama dengan pemerintah daerah dalam hal Penetapan daerah binaan untuk pengabdian masyarakat pengabdian.
   d) Memanfaatkan hasil-hasil penelitian yang dikoordinasi oleh unit penelitian beserta pusat studinya
2. Strategi Pengembangan
   a) Penataan terhadap status, fungsi, dan tanggung jawab unit pengabdian pada masyarakat dalam kaitannya mekanisme bantuan sehingga setiap pengeluaran bantuan yang dikategorikan pengabdian disalurkan melalui LPPM.

b) Mensosialisasikan mekanisme dan prinsip-prinsip pengabdian masyarakat kepada dosen dan mahasiswa dalam jaringan sisteminformasi administrasi Institut dan kepegawaian. Dengan demikian aktivitas pengabdian masyarakat merupakan kesatuan dari konsep Tri Darma Perguruan Tinggi.

c) Melibatkan sebanyak mungkin tenaga edukatif untuk mengaplikasikan disiplin ilmu dan inovasi keilmuan. Khususnya yang berdampak langsung pada peningkatan pendidikan masyarakat

d) Penegasan kebijaksanaan pelaksanaan pengabdian masyarakatmelalui satu pintu, yaitu unit pengabdian masyarakat. Hal ini dimaksudkan agar secara administratif kegiatan pengabdian masyarakat dosen dapat dikelolah secara lebih tertib, mudah dipantau dan kualitasnya mudah dikendalikan.

3. Target Pengembangan

a) Semua kegiatan yang berhubungan dengan pengabdian, secara admistratif melalui lembaga pengabdian.

b) Perluasan dan peningkatan kualitas pengabdian masyarakat

c) Pengakuan masyarakat terhadap model pengabdian masyarakat khas Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa.

d) Meningkatnya keanekaragaman pengabdian masyarakat sesuai dengan keanekaragaman disiplin ilmu yang dikembangkan Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa.

e) Secara administratif Unit pengabdian masyarakat dapat berfungsi penuh sebagai alat control dan monitoring kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh civitas Institut.

f) Terintegrasinya kegiatan pengabdian masyarakat dengan hasilpenelitian.

BAB V
PENUTUP

Dokumen Rencana Induk Penelitian Institut Kesehatan dan Bisnis Annisa Bogor menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian. Dengan RIP maka pencapaian keberhasilan kegiatan dapat terukur baik. Arah dan pengembangan riset selalu diupayakan untuk meningkatkan kemanfaatan bagi bangsa dan dunia global. Riset yang diunggulkan Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa harus mampu memberi penyelesaian bagi masalah bangsa dan dunia. Demikian RIP ini disusun untuk menjadi pedoman dan arahan pelaksanaan kegiatan riset .

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terukur tidak saja ditentukan oleh kemampuan dan komitmen civitas Institut perguruan tinggi tetapi juga perlu didukung oleh komitmen yang besar dan konsistensi kebijakan dari para pimpinan di Institut Kesehatan dan Bisnis Annisa Bogorserta para stakeholders seperti pemerintah pusat, pemerintah daerah, dunia usaha dan industri, atau organisasi non pemerintah lainnya dan juga partisipasi dari seluruh lapisan masyarakat.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Rektor Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa yang memiliki komitmen dan dukungan yang tinggi dalam penyusunan RIP Penelitian Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa. Ucapan terimakasih dan penghargaan disampaikan kepada tim penyusun RIP dan partisipasi para peneliti di lingkungan Institut Kesehatan Dan Bisnis Annisa yang telah bekerja keras hingga diharapkan akan mampu meningkatkan kualitas riset dan menghasilkan karya inovatifyang bermanfaat bagi bangsa dan Negara.